



Accepted: Juni 2022	Revised: Juli 2022	Published: Agustus 2022
-------------------------------	------------------------------	-----------------------------------

Pendampingan Pola Asuh Orang Tua Pada Ibu-Ibu Di Kelurahan Serengan Surakarta

Siti Rokhimah

Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta

Email: sitirohimahalfirdaus62@gmail.com

Abstract

Parenting is one of the spearheads of parents efforts in educating children. Children who are educated with the right parenting style will become good children. Otherwise, children who are educated with bad parenting will make children who are not good. This parenting style assistance is carried out using counseling methods and approaches through several stages, including, 1) planning activity programs; 2) implementation of the activity plan; 3) implementation of evaluation and reporting of activities. This assistance is an effort to increase the insight of parents, especially mothers about parenting, and increase the ability of parents to make decisions in implementing the type of parenting that will be applied to their children.

Keywords: Parenting, Parents, Mother.

Pendahuluan

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama pendidikan yang komprehensif bagi anak-anak, dimulai dari pendidikan prenatal, sampai anak meninggalkan rumah karena menikah. Keluarga tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan dan bimbingan kepada anak, karena tempat berkembangnya semua potensi kemandirian, sosial, kecerdasan, komunikasi, dan agama. Pendidikan dalam keluarga tidak dapat dipisahkan dari pola asuh orang tua, sehingga orang tua lah yang berperan dan bertanggung jawab pada pola asuh ini (Casmini, 2007). Secara umum orang tua menerapkan pola asuh yang beragam. Lebih disesuaikan dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tuanya di masa lalu, meskipun juga tidak sedikit yang melakukan pembaharuan pola asuh kepada

anak keturunannya karena menyadari bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tuanya zaman dahulu tidak tepat.

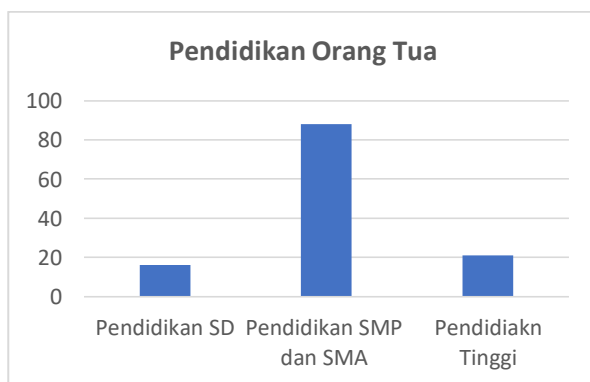
Banyak permasalahan yang terjadi pada sikap dan perilaku anak karena penerapan pola asuh yang kurang tepat terhadap karakteristik anak. Orang tua kurang memahami perkembangan yang sedang terjadi pada anak, dan bahkan orang tua belum memahami sifat-sifat anak sendiri, atau bisa jadi orang tua tidak memiliki kesadaran yang baik bagaimana harus menerapkan pola asuh yang tepat dan baik.

Pembahasan

Kondisi Lokasi Pengabdian

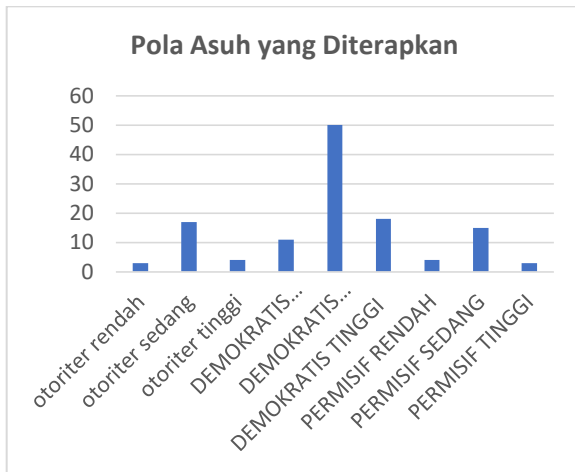
Data kondisi masyarakat penduduk di Kelurahan Serengan pada tahun 2021 terutama yang berada di Dawung Kulon RW 10 dari RT 1 - 4 terdapat banyak orang tua yang memiliki anak usia 5 – 11 tahun dengan populasi 230 orang tua. Tingkat latar belakang pendidikan orang tua: (1) tingkat rendah (SD) sebanyak 16 orang tua; (2) tingkat sedang sebanyak 88 orang tua; (3) tinggi sebanyak 21, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Latar Belakang Pendidikan Orang tua.



Data: hasil penelitian Dian Sih Miyati, Sept 2021

Sedangkan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dapat dilihat pada tabel 2.



Data: hasil penelitian Dian Sih Miyati, Sept 2021

Bila melihat latar belakang orang tua yang menunjukkan masih lebih banyak yang berlatar belakang SMP dan SMAdan masih banyaknya orang tua yang menggunakan pola asuh otoriter dan permisif pada tingkat sedang yang masih relatif tinggi, maka dapat dikatakan masih perlu dukungan dan penguatan pemahaman tentang pola asuh yang tepat dan efektif bagi orang tua. Sebagaimana diketahui bahwa orang tua memiliki peran memberikan dasar pendidikan kepada anak.

Memberikan rasa aman, bimbingan terhadap sikap, etika dan sopan santun anak, serta memberikan kasih sayang dengan kedekatan dan mengajarkan nilai-nilai serta aturan yang berlaku di masyarakat. Ketika orang tua kurang mendapatkan wawasan tentang pendidikan maka peran sebagai pendidik, pembimbing dan pengasuh tidak dapat terlaksana dengan maksimal. Keterbatasan wawasan akan memengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih pola asuh dan aplikasi yang harus diterapkan kepada anak. Kondisi ini sesuai dengan jenis pola asuh yang dipilih orang tua baik otoriter, demokratis maupun permisif dalam skor rendah yang menunjukkan angka masih tinggi.

Alasan Dipilih Tempat pengabdian

Alasan dipilihnya pengabdian pada orang tua di Kalurahan Serengan ini karena Penduduk di Kalurahan Serengan termasuk penduduk yang sudah berkeluarga dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda sehingga diharapkan penguatan ini akan banyak memberikan manfaat yang besar. Pada

Pengabdian Masyarakat ini akan lebih diprioritaskan memberikan penguatan materi kepada ibu-ibu, mengingat peran tingkat pendidikan ibu lebih berpengaruh pada proses perkembangan akademis dan non akademis (Grossman, 2000), karena pengasuhan pendidikan di rumah banyak diperankan oleh ibu, terutama dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan ibu.

Penelitian Pendukung Sebelumnya

Selain kondisi lapangan seperti di atas, ada beberapa penelitian yang menjadi rujukan dalam kegiatan ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dian Sih Miyati dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari tingkat pendidikan orang tua terhadap pola asuh anak. Setiap peningkatan nilai tingkat pendidikan orang tua akan meningkatkan nilai pola asuh, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor munculnya pola asuh anak. Penelitian yang dilakukan oleh Dasmo dkk (2011) dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA” menunjukkan hasil terdapat pengaruh tingkat pendidikan dan pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA namun tidak terdapat pengaruh interaksi tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA.

Penelitian yang dilakukan oleh Risfaisal dan Lukman (2018) dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak Pada Masyarakat Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep” menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap pola asuh. Jika tingkat pendidikan orang tua semakin baik maka pola asuh semakin baik, demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Niniek Kharmina (2011) dengan judul "Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Orientasi Pola Asuh Anak Usia Dini" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pola asuh.

Disarankan tingkat pendidikan orang tua yang semakin baik, untuk meningkatkan kualitas pola asuh. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Miftahudin (2021) yang berjudul Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Pola Asuh Keluarga dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Spiritual

Anak” dengan hasil menunjukkan pada orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi berpengaruh pada peningkatan perkembangan moral spiritual anak. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua dan pola asuh yang diterapkan kepada anak. Secara umum hasil beberapa penelitian di atas sesuai dengan yang dikatakan Suherman (2000) yang menyatakan bahwa orang tua berperan bertanggung jawab pada perkembangan akademik, maupun non akademik anak. Sebuah keniscayaan bagi orang tua untuk dapat memberikan stimulasi sebagai dorongan atau motivasi dan menerapkan pola asuh terhadap anak (Dan & Fundus, 2011, p. 3).

Kondisi yang diharapkan setelah Pengabdian

Kondisi yang diharapkan setelah dilakukan pengabdian ini diharapkan: *pertama*, para orang tua akan mampu menambah wawasan tentang cara mendidik yang benar. Orang tua memiliki wawasan yang cukup tentang macam-macam pola asuh, baik yang tepat diterapkan pada anak, maupun yang tidak tepat. *Kedua*, orang tua mampu memilih pola asuh yang tepat diterapkan sesuai dengan karakteristik anak. *Ketiga*, orang tua memiliki keterampilan khusus dalam menghadapi masalah-masalah yang sedang dihadapi anak. *Keempat*, anak lebih dapat mengembangkan potensinya sebagai akibat dari kenyamanan anak di tengah-tengah keluarga dengan pola asuh yang baik. *Kelima*, ketika orang tua telah memberikan kondisi yang baik di rumah, diharapkan anak bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah sehingga nilai akademis maupun non akademik anak akan berkembang lebih baik.

Lokasi, Waktu, Strategi, dan Implementasi Pengabdian

1. Perencanaan Program

Strategi yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah: (a) mengorganisir dan mengakomodasi keluhan-keluhan dari orang tua tentang kondisi putra-putrinya terkait dengan beberapa masalah yang sedang dihadapi, (b) melakukan studi pustaka tentang pola asuh orang tua terhadap anak; (c) mempersiapkan materi pola asuh dan problem solving yang dibutuhkan orang tua, (d) menentukan waktu pelaksanaan dengan cara melakukan koordinasi dan kesepakatan dengan Ibu Ketua-Ketua RT; (e) memberikan

pemahaman macam-macam pola asuh, jenis pola asuh yang paling tepat diterapkan, dan problem solving kepada orang tua dengan kegiatan parenting melalui pertemuan RT atau RW.

2. Perkenalan Program

Tahap perkenalan program dilaksanakan 10 sehari sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Kegiatan ini berupa sosialisasi program parenting dengan melakukan kunjungan pada pertemuan RW 1 - 4. Memberikan penjelasan dan meyakinkan kepada masyarakat tentang pentingnya pola asuh yang harus diterapkan kepada anak. Inkulturasi diperlukan agar membangun kejelasan maksud dan tujuan program, memberikan kesempatan kesiapan, serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

3. Mengidentifikasi Permasalahan

Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi permasalahan yang biasa terjadi pada orang tua dalam proses mendidik anak terutama kaitannya dalam penerapan pola asuh. Setelah data permasalahan teridentifikasi, maka dilakukan persiapan penyusunan materi tentang pola asuh dan problem solving yang dibutuhkan orang tua. D

ata hasil dari identifikasi permasalahan orang tua adalah: (a) anak selalu fokus pada gadget dan tidak mau belajar; (b) anak sering membantah dan sering meluapkan emosinya yang terkadang tidak terkendali; (c) bagaimana cara melihat bakat anak; (d) anak suka teriak-teriak bila keinginannya tidak dituruti; (e) bagaimana caranya agar anak dapat menjauhi gadget; (f) bagaimana memberitahu anak agar tidak ngeyel; (g) anak tidak mau ikut TPA; (h) bagaimana caranya memotivasi anak agar mau tekun belajar; (i) anak sudah punya pacar padahal masih kelas 1 Sekolah Menengah Pertama.

4. Pelaksanaan Program

Kegiatan berikutnya, sebagai rangkaian dari fase perkenalan program dan identifikasi permasalahan adalah program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan dibantu mahasiswa dengan ibu-ibu RW 3 dan RW 4 sebagai orang tua.

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung sekali, yang semula direncanakan secara offline diselenggarakan di Balai Kelurahan berupa seminar, namun kemudian dikemas dalam webinar karena kondisi masih masa semi pandemik sehingga belum memungkinkan untuk mengumpulkan massa. Namun kemudian kegiatan dilanjutkan dengan konseling yang intensif bagi orang tua yang masih membutuhkan penjelasan tentang permasalahan anak, dan untuk orang tua yang masih menginginkan wawasan tentang pendidikan secara umum.

Sarana yang dipersiapkan pada saat melakukan kegiatan ini adalah link yang dibuat untuk webinar, flayer yang dibuat untuk sosialisasi kepada masyarakat terutama kepada ibu-ibu di RW 1 - 4 sebagai target sasaran. Demikian juga kegiatan ini tidak dapat dilepaskan oleh peran dan dukungan mahasiswa PKN dalam menyusun acara, sosialisasi, memfasilitasi komunikasi dengan ibu-ibu yang tergabung dalam Rukun Warga, serta membantu dalam pelaksanaan webinar parenting dengan menjadi MC dan moderator.

Pelaksanaan seminar parenting tentang pola asuh diselenggarakan melalui aplikasi Google Meet dengan link meet.google.com/hju-ubcz-auq, Kegiatan Seminar Parenting tentang pola asuh berlangsung pada hari Ahad, tanggal 20 Februari 2022 jam 09.30 – 12.00 WIB, dengan dihadiri oleh 42 partisipan (peserta). Kegiatan berupa penyampaian materi, dan tanya jawab.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan kegiatan penguatan wawasan pendidikan tentang pola asuh di Kelurahan Serengan Surakarta.

Hasil dan Kesimpulan

Hasil Pelatihan berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, memberikan hasil: (1) meningkatnya pengetahuan, pemahaman dan wawasan orang tua tentang macam-macam pola asuh; (2) meningkatnya kesadaran orang tua tentang akibat yang ditimbulkan karena penerapan pola asuh yang salah atau tidak tepat; (3) meningkatnya keterampilan orang tua dalam memutuskan pola asuh yang tepat untuk diterapkan sesuai dengan karakteristik anak. Hasil ini berdasarkan pada post review yang diberikan kepada peserta.

Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam kegiatan ini, antara lain:

- a. Faktor Pendukung: dukungan yang penuh dari Ibu Lurah Serengan yang sangat berharap kegiatan ini dapat dilakukan, begitu juga sangat besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif.
- b. Faktor Penghambat yaitu kondisi pandemi yang tidak memungkinkan kegiatan dilaksanakan secara langsung (*offline*); kurangnya pemahaman peserta dalam mengoperasikan *Google Meet*, sehingga ada beberapa peserta yang ingin bertanya tetapi tidak dapat tersampaikan secara langsung; keterbatasan waktu seminar, sehingga tidak semua pertanyaan dapat terakomodasi jawabannya pada saat kegiatan berlangsung.

Monitoring dan Evaluasi Pasca Pengabdian

Akuntabilitas terhadap penyelenggaraan program pengabdian, maka diadakan monitoring dan evaluasi sebagai kontrol dan pengendalian program dari perencanaan dan implementasi kegiatan parenting, output serta outcome yang diharapkan. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan, kelemahan, dan kekuatan dalam segi perencanaan dan implementasi kegiatan.

Kegiatan yang dilakukan pasca webinar parenting dilanjutkan dengan pendampingan konsultasi dengan orang tua yang masih membutuhkan pendampingan untuk menyelesaikan masalah dengan anak, atau penjelasan tentang wawasan secara umum.

Penutup

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengabdian berupa pendampingan tentang pola asuh pada orang tua telah terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Pengabdian berupa pendampingan tentang pola asuh pada orang tua telah terlaksana sesuai dengan jadwal dan kriteria keberhasilan.

Daftar Pustaka

- Aditia dkk. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepedulian Sosial Remaja. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, 3(2), 91-92.
- Aisyah, S. T. (2010). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Agresivitas Anak. *Jurnal MEDTEK*, 2(1), hlm. 4-7.
- A"yun. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Parenting*, 5(1), hlm.104-108.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta: P idea.
- Dan, S., & Fundus, T. (2011). Bidan Prada: *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 2 No. 1 Edisi Juni 2011 21. 2(1), 21– 34.
- Dasmo, Nurhayati, Giri. (2012). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol. 2 No. 2 (2012) DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i2.94>
- Dian SM, Upik EER, Anjar F. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Pola Asuh Anak. *Jurnal Ilmiah Kumara Cendekia*. Volume: 9, No.3 (2021) DOI: <https://doi.org/10.20961/kc.v9i3>
- Gunarsa, Singgih D. 2004. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga, Cetakan. 7*. Jakarta: PT. Gunung Mulia.
- Hurlock. (1993). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- A. King, Laura. 2010. Psikologi Umum. Jakarta: Salemba Humanika
- Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Maulana dkk. (2015). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BTN Kantor Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1), hlm. 3.
- Miftahudin (2021). Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dan Pola Asuh Keluarga Berpengaruh Terhadap Perkembangan Moral Spiritual Anak. Vol 14 No 1 (2021): Fikroh: *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*. DOI: <https://doi.org/10.37812/fikroh.v14i1.79>
- Mindel, Earl. 1999. *The Vitamin Bible*. Australia: Penguin group. p. 165

- Riyadh, Sa'ad. 2007. *Mendidik Anak Cinta Al-Qur'an*, Sukoharjo: Insan Kamil.
- Risfaisal, Lukman I. (2018). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak Pada Masyarakat Liukung Kalmas Kabupaten Pangkep. *Journal Sociology of Education* Vol. VI. Issu 1. Januari-Juni 2018 E_ISSN: 2339-2401/P_ISSN: 2477-0221
- Shcohib, Mohammad. (2014). *Pola Asuh Orang tua Dalam Memahami Anak Mengembangkan Disiplin Diri sebagai Pribadi yang Berkarakter*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Syamsuri dkk. (2019). Karakteristik Motivasi Ekstrinsik Dan Intrinsik Siswa SMP Dalam Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pengajaran Matematika*, 1(2), hlm. 120-122.
- Takdir Ilahi, Mohammad. (2013). *Quantum Parenting: Kiat Sukses Mengasuh Anak Secara Efektif dan Cerdas*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Talibo, S, R. 2016. Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa Kelas III SDN 1 dan 2 Sonuo. *Journal Keperawatan*.
- Thoha, Chabib. 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, Renda. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 6(1), hlm. 98.

Copyright © 2022 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa**: Vol. 3, No.2, Agustus 2022, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** is the property of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>